

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan saran yang diperoleh melalui hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian simpulan menjelaskan inti dari hasil penelitian keseluruhan data temuan. Pada bagian saran berisi masukan yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

1. Unsur multimodal yang terdapat dalam buku teks *New The 바른 인도네시아 STEP 1* pada bagian “Selayang Pandang Indonesia” atau “한눈에 인도네시아” yaitu merupakan gabungan dari unsur visual berupa gambar ilustrasi dan unsur verbal berupa teks. Setiap bab dalam buku memiliki “Selayang Pandang Indonesia” dengan masing-masing tema yang berbeda. Analisis yang digunakan yaitu *Systemic Functional Linguistics* (SFL) oleh Halliday untuk data visual dan *Theme and Rheme* oleh Halliday untuk data verbal. Hasil analisis menunjukkan bahwa pesan budaya tersampaikan melalui kedua moda, tetapi unsur verbal lebih banyak digunakan, sedangkan unsur visual digunakan oleh penulis sebagai pendukung unsur verbal.
2. Untuk melihat hubungan antara kedua moda atau intersemiosis, digunakan *Visual Grammar* oleh Kress dan van Leeuwen. Berdasarkan hasil analisis pada kedua moda, bentuk intersemiosis yang terjadi antara unsur visual dan unsur verbal dalam buku teks yaitu *representational meaning* (makna representasi) dan *interactive meaning* (makna interaktif). *Representational meaning* disampaikan dengan penggambaran budaya Indonesia baik dengan unsur visual maupun unsur verbal. Lalu, *interactive meaning* disampaikan melalui kalimat-kalimat dalam teks yang menunjukkan interaksi antara penulis dengan pembaca. Semua teks dalam bagian “Selayang Pandang Indonesia” termasuk ke dalam *representational meaning* dan terdapat pula

beberapa teks yang termasuk ke dalam dua makna, yaitu *representational meaning* dan juga *interactive meaning*.

3. Representasi budaya yang ditemukan setelah analisis yang dilakukan pada semua data temuan yaitu berupa perilaku berbudaya orang Indonesia dan produk/objek budaya Indonesia. Kedua representasi yang tergambar dalam buku disampaikan dengan penjelasan yang mudah dipahami dan menggambarkan realita kehidupan sehari-hari orang Indonesia sehingga dapat menambah pengetahuan pemelajar Korea mengenai budaya Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, terdapat beberapa masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Karena data yang diambil terbatas, yaitu hanya pada satu bagian buku saja pada setiap akhir bab yang berjudul “Selayang Pandang Indonesia” atau “한눈에 인도네시아”, penelitian selanjutnya dapat meneliti buku teks dengan jumlah data yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti buku teks yang menampilkan lebih banyak budaya Indonesia, tidak hanya dalam satu bagian saja.
3. Pada objek penelitian tidak ditemukan adanya pelaku budaya. Penelitian selanjutnya dapat menemukan objek penelitian yang mencakup lebih banyak unsur budaya sehingga perilaku berbudaya, produk budaya, dan pelaku budaya dapat direpresentasikan secara menyeluruh.
4. Analisis pada buku teks *New The ㅂ/른 인도네시아 STEP 1* dengan menggunakan teori *Visual Grammar* oleh Kress dan van Leeuwen, tidak ditemukan adanya *compositional meaning* (makna komposisi) karena bentuk data yang disajikan dalam buku terpisah antara unsur visual dan verbalnya. Penelitian selanjutnya dapat meneliti buku dengan data visual dan verbalnya tidak terpisah dan merupakan satu kesatuan seperti poster sehingga dapat ditemukan *compositional meaning* (makna komposisi).